

Pendampingan Pengelolaan Daging Hewan Qurban secara Syar'i bagi Desa Binaan di Kabupaten Tangerang

Istajib Kulla Himmy'azz¹, Winanti^{2*}, Joni Iskandar³, Dwi Ferdiyatmoko Cahya Kumoro⁴, Jaka Suwita⁵, Nurasih⁵, Shoftwatun Hasna⁵, Ahmad Yani⁶, Gusli Chidir⁷, Karnawi Kamar⁸, Sucipto Basuki⁹, Asmin¹⁰, Nursidin¹¹, Yusuf¹², Muhammad Yunus¹³

Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Tangerang, Banten, Indonesia
istajibhimmy@gmail.com

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Disubmit 23 Juni 2024

Direvisi 01 September 2024

Diterima 05 November 2024

Kata Kunci:

Pendampingan
Pengelolaan
Daging qurban
Syar'i
Desa Binaan

ABSTRAK

Kendala selama ini di masyarakat di sekitar kampus bahwa tidak semua yang beragama Islam memahami dan mengetahui mengenai tata cara penyembelihan dan pengelolaan daging qurban termasuk pendistribusian kepada yang berhak mendapat daging qurban. Sehingga kegiatan pendampingan ini sangat cocok dan dibutuhkan dalam moment sebelum Idul Adha. Tujuan kegiatan pendampingan ini untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat di sekitar kampus terutama masyarakat di desa binaan Universitas Insan Pembangunan Indonesia. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dengan memberikan pengertian melalui diskusi kepada masyarakat langsung. Pendampingan ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memahami penyembelihan dan pengelolaan daging qurban secara benar sesuai dengan syariat Islam yang diajarkan oleh Nabi. Kegiatan berlangsung dua hari dan berjalan dengan lancar serta apresiasi masyarakat cukup baik dengan kegiatan ini.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Istajib Kulla Himmy'azz

Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Tangerang, Banten, Indonesia

Email: istajibhimmy@gmail.com

1. Pendahuluan

Idul Adha merupakan salah satu hari besar bagi umat Islam yang ditandai dengan penyembelihan hewan qurban setelah melaksanakan sholat Idul Adha. Penyembelihan hewan qurban memiliki aturan dan tata cara yang sesuai dengan tuntunan nabi yang harus diikuti. Qurban disebut juga dengan Al-Udhhiyyah dan ad-dhahiyyah yang memiliki makna penyembelihan hewan / binatang di hari raya Idul Adha dan hari Tasyriq baik berupa hewan sapi, kambing, domba atau unta. Jenis hewan qurban sebagai penyembelihan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing dan jika tidak mampu maka tidak diwajibkan untuk menyembelih hewan qurban tetapi malah menerima daging qurban jika di tempat tinggal mereka melakukan penyembelihan hewan qurban

Setiap tahun Universitas Insan Pembangunan Indonesia (UNIPI) melalui Lembaga Pemberdayaan Umat atau disingkat dengan LPU mengelola dana hewan Qurban yang berasal dari mahasiswa semua program studi yang ada di UNIPI. Kegiatan ini menjadi sebuah rutinitas dan best practice untuk pembelajaran bagi seluruh mahasiswa agar memiliki sikap kepedulian kepada sesama [1]. Rata-rata setiap tahunnya antara 6-10 hewan qurban yang disumbangkan kepada masyarakat di Kabupaten Tangerang [2]. Pada tahun 1445 H, lembaga pemberdayaan umat menyumbangkan 8 ekor sapi untuk masyarakat di sekitar kampus [3].

Hewan yang digunakan untuk berkorban dipilih dengan tiga syarat utama oleh tim lembaga pemberdayaan umat (LPU) yaitu (1) Hewan yang dipilih berupa hewan ternak yang berupa Sapi, unta, kambing atau domba. Dalam kesempatan tahun 1445 H ini oleh LPU telah dipilih hewan sapi sebagai penyembelihan

hewan qurban dan dana yang telah terkumpul terbeli 8 ekor sapi. (2) Usia minimal hewan qurban telah dipilih sesuai dengan ketentuan batas minimal umur yaitu hewan sapi bermur 2 tahun dan telah masuk ke tahun 3. Domba berusia 1 tahun atau minimal 6 bulan sedangkan kambing minimal berumur 1 tahun dan telah masuk ke tahun 2. (3) Hewan yang disembelih dipilih yang sehat, tidak cacat dan tidak memiliki penyakit apapun [4].

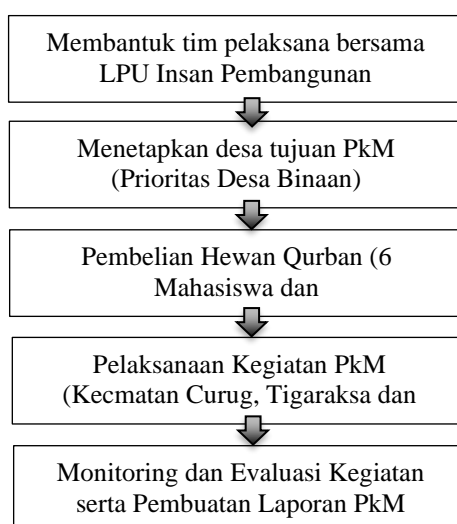
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa Universitas Insan Pembangunan Indonesia telah dilakukan beberapa kali baik untuk masyarakat secara umum ataupun dikhususkan bagi pelaku UMKM. Edukasi mengenai pengisian SPT dan pelaporan pajak juga telah dilakukan beberapa waktu yang lalu [5]. Pendampingan seribu telur untuk satu RW kerjasama dengan Bank Indonesia untuk masyarakat yang ada di Bekasi [6]. Pelatihan pemanfaatan media social sebagai media promosi dan pelatihan penyusunan keuangan usaha pada UMKM perumahan Rajawali Rajeg agar uang pribadi dan uang usaha tidak tercampur [7]. Pembuatan digital marketing unuk usaha furniture berbahan dasar drum bekas [8] yang mendapatkan anggaran dari Dikti menjadi kegiatan PkM unggulan UNIPI [9]. UNIPI juga telah melakukan pendampingan 16 kampung tematik di Kabupaten Tangerang yang dimulai dari tahun 2021 sampai sekarang [10]. Di tahun 2023 berkolaborasi dengan Bank Indonesia dan anggota komisi XI DPR RI telah menyelenggarakan diskusi public mengenai peran pemuda dalam era digitalisasi untuk mencetak jiwa entrepreneur [11]. Sosialisasi penanaman tanaman cepat panen di tiga wilayah di kabupaten Tangerang [12]. Pendampingan beberapa SMK pusat keunggulan telah dilakukan oleh UNIPI [13]. Edukasi manajemen masjid di perumahan Tanjakan Indah [14]

Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan sebagai bentuk kepedulian kampus terhadap masyarakat sekitar dan akan terus dilakukan ke jangkauan yang lebih luas kembali. Pendampingan pengelolaan hewan qurban kali ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat terutama untuk masyarakat desa binaan agar melakukan penyembelihan dan pengelolaan daging hewan qurban secara syar'i dan sesuai dengan tuntunan nabi.

2. Metode Penelitian

Kegiatan dilakukan selama dua hari yaitu hari Minggu dan Senin tanggal 16 -17 Juni 2024 di masing-masing lokasi yang telah ditunjuk dan ditetapkan oleh tim yaitu di Kp. Kadu desa Bunder Cikupa, Perum Puri 1, Pasir Nangka Tigaraksa, Kp. Pos Bitung, desa Kadu Curug dan Kp. Kadujaya kecamatan Curug. Titik lokasi untuk kegiatan pendampingan.

Metode pelaksanaan kegiatan pendampingan dengan diskusi langsung kepada masyarakat penerima hewan qurban baik pengurus dan panitia qurban di daerah masing-masing yang telah ditetapkan. Tim menjelaskan mengenai pengelolaan hewan qurban, penyembelihan, dan pendistribusian. Masing-masing tim (2 tim) bertanggung jawab terhadap materi yang disampaikan sekaligus penyerahan hewan qurban serta biaya pemotongan hewan qurban. Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan ini antara lain:



Gambar 1 Proses Kegiatan Pendampingan

Proses kegiatan pelaksanaan pendampingan diawali dengan pembentukan tim pelaksana dilanjutkan dengan pemilihan dan penetapan lokasi kegiatan dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti keaktifan dan respon dari masing-masing daerah yang ditunjuk. Setelah tempat tujuan ditetapkan maka dilanjutkan dengan pembelian hewan qurban dimana dana bersumber pada rekening Lembaga Pemberdayaan Umat (LPU)

Pendampingan Pengelolaan Daging Hewan Qurban secara Syar'i bagi Desa Binaan di Kabupaten Tangerang ... (Istajib Kulla Himmy'azz)

Insan Pembangunan sebagai tempat untuk menampung pembayaran hewan qurban dari mahasiswa setiap tahun sebesar Rp. 100.000 per mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan pendampingan dengan melibatkan dua tim dan dilanjutkan dengan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan serta pembuatan laporan akhir kegiatan.

3. Hasil dan Diskusi

Pembagian dan distribusi hewan qurban dilakukan pada hari Minggu, 16 Juni 2024 yang dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa yang terdiri dari dua tim. Masing-masing tim mendistribusikan hewan qurban dan melakukan edukasi kepada masyarakat penerima hewan qurban mengenai penyembelihan hewan qurban yang baik dan benar sesuai dengan tuntunan nabi Muhammad SAW agar hewan qurban halal untuk dikonsumsi.

Kegiatan pendampingan dan penyerahan hewan qurban setiap tahun dilakukan oleh UNUPI dengan anggaran yang berasal dari mahasiswa dan dikelola oleh Lembaga Pemberdayaan Umat (LPU) Insan Pembangunan. Dana tersebut terus bertambah dan terhimpun serta digunakan untuk pembelian hewan qurban untuk dibagikan kepada masyarakat sekitar kampus termasuk desa binaan yang selama ini didampingi oleh UNUPI. Terdapat 16 kampung tematik yang menjadi desa binaan dan setiap dosen melakukan kegiatan PkM di 16 kampung tersebut baik berkelompok maupun mandiri

Kegiatan diawali dengan ramah tamah dengan pengurus masjid termasuk DKM masjid dan panitia idul qurban tiap-tiap lokasi sasaran. Setelah itu tim menjelaskan maksud dan tujuan sesuai dengan informasi yang telah disampaikan sebelumnya. Tim menjelaskan mengenai kriteria hewan qurban syah untuk berqurban dan memenuhi kriteria sesuai dengan syariat Islam.



Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pendampingan dipimpin langsung oleh ketua tim yang berasal dari Dosen dibantu oleh beberapa mahasiswa yang diambil dari mahasiswa yang tergabung dalam Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). Mengingat tempat dan lokasi pendampingan yang berbeda-besa maka dibentuk 2 tim yang masing-masing terdiri dari dosen dan mahasiswa. Setiap tim akan ditugaskan untuk memberikan pendampingan mengenai bagaimana cara penyembelihan hewan qurban sampai dengan pendistribusian daging qurban. Penyembelihan hewan qurban memiliki tata cara khusus yang harus diterapkan.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyembelih hewan qurban sesuai dengan syariat Islam diantaranya (1) Menyiapkan terlebih dahulu peralatan yang akan digunakan untuk menyembelih hewan qurban termasuk alat potongnya seperti pisau harus dipastikan tajam. (2) Menutup kepala hewan yang akan disembelih

dengan kain atau daun yang lebar. (3) Tidak memperlihatkan penyembelihan kepada hewan lain. (4) Menghadapkan hewan qurban ke arah kiblat dengan lambung kiri di sebelah bawah. (5) Penyembelih menghadap kiblat. (6) Penyembelih membaca basmalah, takbir dan doa. (6) Penyembelih membaca shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW. (7) Hewan yang berkaki pendek seperti sapi dan kambing dipotong pada bagian tengah lehernya sedangkan hewan yang panjang lehernya dipotong pada bagian terdekat dengan tubuhnya. (8) Ikat kedua kaki kiri dan bagian kepala hewan dengan kuat sedangkan kedua kaki kanannya tidak diikat terlalu kuat untuk memberi peluang gerak hewan. (9) Pastikan hewan benar-benar sudah mati. (10) Setelah dipastikan sudah mati maka bersihkan hewan qurban. Kriteria hewan qurban berdasarkan jenis hewan dan usia hewan terlihat pada tabel 1

Tabel 1 Kriteria Hewan Qurban [2]

Mazhab	Jenis Hewan Qurban	Usia Hewan
Maliki	Unta	5 Tahun
	Sapi	4 Tahun
	Kambing/Domba	1 Tahun
Syafi'i	Unta	5 Tahun
	Sapi	2 Tahun
	Kambing/Domba	2 Tahun



Gambar 3 Dokumentasi kegiatan Penyerahan Hewan Qurban

Kegiatan pendampingan diakhiri dengan monitoring dan evaluasi dengan menanyakan kepada peserta apakah dengan kegiatan ini mereka merasa senang dan puas. Semua peserta merasa puas dan senang dengan kegiatan pendampingan ini. Terbukti dengan antusiasme peserta dan meriahnya kegiatan pendampingan selain berdiskusi mengenai pengelolaan daging hewan qurban juga diberikan sumbangan berupa satu ekor sapi dan biaya penyembelihan hewan qurban. Masyarakat merasa terbantu dengan pemberian hewan qurban tersebut dan mereka berharap tahun berikutnya dapat menerima kembali hewan qurban. Sesi foto bersama dengan tim dan sapi. Hasil monitoring dan evaluasi digunakan sebagai dokumen pertanggungjawaban yang dituangkan ke dalam laporan akhir kegiatan agar segala kendala yang ditemukan dapat menjadi bahan masukan untuk kegiatan di tahun berikutnya. Mengingat kegiatan serupa dilakukan setiap tahunnya menjelang Idul Adha.

4. Kesimpulan

Kegiatan edukasi dilakukan dari hari Minggu sampai Senin, 16 - 17 Juni 2024 dan pelaksanaan penyembelihan disesuaikan dengan tempat masing-masing setelah pelaksanaan sholat Idul Adha. Masyarakat binaan penerima hewan qurban berada di beberapa daerah di Kabupaten Tangerang diantaranya di daerah yang masuk ke kecamatan Tigaraksa, Cikupa, dan Curug. Kegiatan melibatkan dosen dan mahasiswa yang terjun langsung ke masyarakat dengan metode diskusi secara interaktif. Setelah diskusi tim menyerahkan bantuan satu ekor sapi ke masing-masing lokasi beserta biaya pemotongan sebesar Rp. 500.000. Sapi sebagai hewan qurban dipilih dengan ukuran besar dan tidak cacat serta telah mencapai usia yang dipersyaratkan. Tim menyampaikan beberapa pesan dalam penyembelihan hewan qurban, pendistribusian dengan memperhatikan siapa saja yang berhak menerima daging qurban. Peserta kegiatan merasa terbantu dengan pendampingan ini mengingat tidak semua masyarakat saat ini memahami tata cara penyembelihan dan pengelolaan hewan qurban. Karakteristik Kabupaten Tangerang yang masyarakatnya banyak dari pendatang menjadi salah satu faktor Tangerang sebagai tujuan tenaga kerja dari berbagai wilayah. Kegiatan ini mendapat respon yang baik dari semua peserta termasuk apresiasi dari berbagai pihak. Tahun 2024 Universitas Insan Pembangunan mendistribusikan 8 ekor sapi kepada masyarakat sekitarnya.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Lembaga Pemberdayaan Umat (LPU) Insan Pembangunan yang telah mengelola dana qurban dan telah mengelola hewan qurban. Kepada Yayasan Pendidikan Insan Pembangunan Indonesia yang telah memberikan kepercayaan kepada UNIPI untuk mengembangkan dan meluangkan waktu untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui pembagian hewan qurban setiap tahunnya. Kepada Rektor UNIPI yang selalu support dan mendukung kegiatan secara penuh kepada tim sehingga pelaksanaan edukasi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kepada tim dosen dan mahasiswa yang telah meluangkan waktu untuk acara edukasi ini semoga menjadi amal yang mendapatkan keridhoannya.

Daftar Pustaka

- [1] D. Ferdiatmoko, C. Kumoro, J. Suwita, S. Hasna, S. Basuki, and I. Jubaeda, "Pendampingan Proses Penyembelihan dan Pendistribusian Hewan Qurban tahun 1444 Hijriah pada 5 Lokasi di Kabupaten Tangerang," vol. 02, no. 02, pp. 212–221, 2023.
- [2] S. Basuki *et al.*, "EDUKASI TATA KELOLA DAN PENYEMBELIHAN HEWAN QURBAN SECARA SYAR' I PADA KAMPUNG TEMATIK DRUM BUJANA," vol. 6, pp. 1–7, 2023.
- [3] "Unipi Tangerang Bagikan 8 Sapi Kurban Sambut Idul Adha 2024 - Tribuntangerang.com." <https://tangerang.tribunnews.com/2024/06/16/unipi-tangerang-bagikan-8-sapi-kurban-sambut-idul-adha-2024> (accessed Jun. 20, 2024).
- [4] Komariah, S. Rahayu, V. A. Mendrofa, and S. Priyanto, "Identifikasi Karakteristik Hewan Kurban Di Masjid Kompleks Perumahan Wilayah Kota Bogor," *J. Ilmu Produksi dan Teknol. Has. Peternak.*, vol. 10, no. 1, pp. 21–27, 2022, doi: 10.29244/jipthp.10.1.21-27.
- [5] D. Hutagalung, K. Kamar, F. S. Goestjahjanti, and S. Basuki, "Edukasi Perpajakan dan Sosialisasi SPT untuk Pelaku UMKM di Kabupaten Tangerang," *Prolet. Community Service Dev. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 47–51, 2024.
- [6] F. S. Goestjahjanti, M. T. Wihardjo, and D. Novitasari, "Program Teluria Seribu Telur Satu RW sebagai Program Unggulan Untuk Menopang Ekonomi dan Taraf Hidup Masyarakat Jatiwarna Kota Bekasi," *Prolet. Community Service Dev. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 39–46, 2024.
- [7] Winanti, F. S. Goestjahjanti, B. Tiara, K. Kamar, and E. Fernando, "Pelatihan Pemanfaatan Media Social dan Pencatatan Keuangan Sederhana bagi UMKM Perumahan Rajawali, Rajeg, Tangerang," *Prolet. Community Serv. Dev. Journa*, vol. 2, no. 1, pp. 15–21, 2024.
- [8] Winanti, S. Basuki, N. Supiana, N. Wiyono, Sukriyah, and Jainuri, "Pembuatan Digital Marketing sebagai Upaya Peningkatan Promosi Penjualan Produk Furniture Drum Bujana Tangerang," *J. Abdimas PHP*, vol. 7, no. 1, pp. 211–217, 2024.
- [9] Winanti *et al.*, "Sosialisasi dan Serah Terima Aplikasi Lapak Drum Bujana Sebagai Upaya Peningkatan Penjualan Furnitur Berbahan Dasar Drum Bekas," *Abdimas Galuh*, vol. 6, no. 1, pp. 271–279, 2024.
- [10] K. Kamar, S. Basuki, F. S. Goestjahjanti, and M. Purno, "Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat 16 Kampung Tematik Sebagai Upaya Memaksimalkan Potensi Kearifan Lokal Menuju Kemandirian Ekonomi Masyarakat," vol. 2, no. 1, pp. 1–9, 2024.
- [11] Winanti *et al.*, "Diskusi publik peran pemuda dalam digitalisasi ekonomi guna mencetak generasi berjiwa entrepreneur di kabupaten tangerang," *Bangun Rekaprima*, vol. 09, no. 2, pp. 202–208, 2023.
- [12] K. Kamar *et al.*, "Sosialisasi Ketahanan Pangan Melalui Penanaman Tanaman Cepat Panen dengan Plastik Polybag pada Masyarakat Graha Raya Cikupa Tangerang," *Abdimas Galuh*, vol. 6, no. 1, pp. 651–657,

- 2024.
- [13] K. Himmy, D. Ferdijatmoko, and C. Kumoro, "Bimbingan Teknis bagi Guru melalui Program Pencegahan Perundungan pada SMK Permata Kemiri Kabupaten Tangerang," vol. 02, no. 01, pp. 47–56, 2023.
- [14] Winanti, S. Basuki, M. Fayzhall, Y. Prihastomo, B. Suseno, and E. Al, "SOSIALISASI MANAJEMEN MASJID GUNA Mendukung Masjid sebagai tempat ibadah dan pusat pemberdayaan ekonomi umat pada perumahan Tanjakan Indah Tangerang," *Abdimas Galuh*, vol. 5, no. September, pp. 1019–1025, 2023.